



STATISTIK DAERAH
KOTA MANADO 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MANADO**



STATISTIK DAERAH

KOTA MANADO 2018

Statistik Daerah Kota Manado 2018

ISSN : -

No. Publikasi: 7171.1815

Katalog : 1101002.7171

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman : 35 + iv Halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyunting :

Desain Cover:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Ilustrasi Kover:

Anita Rafiqza Zein - Pemandangan Pulau Manado Tua

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Manado

Dicetak oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Manado

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kota Manado 2018 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Manado berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Manado yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Manado.

Publikasi Statistik Daerah Kota Manado 2018 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Manado 2018 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Manado dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Manado,

Ir. Jefry J. Runtulalo, MM
NIP. 19670223 199203 1 002



DAFTAR ISI

	Hal		Hal		
1.	Geografi dan Iklim	1	11.	Industri Pengolahan	12
2.	Pemerintahan	2	12.	Hotel dan Pariwisata	13
3.	Penduduk	4	13.	Perbankan dan Investasi	14
4.	Ketenagakerjaan	5	14.	Transportasi dan Komunikasi	15
5.	Pendidikan	6	15.	Perdagangan	16
6.	Kesehatan	7	16.	Harga-harga	17
7.	Perumahan	8	17.	Pendapatan Regional	18
8.	Pembangunan Manusia	9	18.	Perbandingan Regional	19
9.	Pertanian	10	19.	LAMPIRAN	21
10.	Energi dan Air Bersih	11			

Jumlah hari hujan pada tahun 2017 adalah 277 hari, 24% lebih tinggi dari tahun sebelumnya (244 hari).

Kota Manado terletak di Provinsi Sulawesi Utara, berbatasan langsung dengan Kabupaten Minahasa dan Minahasa Utara. Letak astronomisnya antara 1°30'-1°40' Lintang Utara dan antara 124°40' - 126°50' Bujur Timur. Luas wilayah Manado sebesar 157,26 Km². Kecamatan Mapanget merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah 49,75 Km² atau 31,06 persen dari wilayah Manado.

Kota Manado memiliki topografi tanah yang bervariasi untuk setiap kecamatan. Secara keseluruhan, Kota Manado memiliki keadaan tanah yang berombak sebesar 37,95 persen dan dataran landai sebesar 40,16 persen dari luas wilayah.

Ketinggian dari permukaan laut Manado mayoritas berada pada 0-240 meter di atas permukaan laut dengan kisaran 95 persen. Hal ini disebabkan tekstur alam Kota Manado yang berbatasan dengan pantai dan dengan kontur tanah yang berombak dan berbukit.

Suhu udara rata-rata di Manado pada tahun 2017 berkisar antara 22,7°C sampai dengan 32,6°C. Tempat-tempat yang letaknya berdekatan dengan pantai mempunyai suhu udara rata-rata relatif tinggi. Kelembaban udara rata-rata bervariasi antara 76 persen sampai dengan 87 persen.

Curah hujan perbulan tertinggi tercatat 622 mm dan hari hujan per bulan tertinggi sebanyak 30 hari. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari dan terendah pada bulan April.

Peta Kota Manado



Sumber: Bappeda Kota Manado

Statistik Geografi dan Iklim

Uraian	Satuan	2017
Luas	Km ²	157,26
Pulau		4
Kecepatan Angin Rata-rata	Knots	2,5 – 4,3
Kelembaban Relatif	Persen	76 – 87
Hari Hujan / Bulan	Hari	16 – 30
Curah Hujan	mm	151 – 622
Suhu Udara Rata-rata	°C	22,7 – 32,6
Penyinaran Matahari	Persen	43 - 73

Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

***** Tahukah Anda?**
Curah Hujan di Kota Manado Tahun 2017 lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Statistik Pemerintahan

Wilayah Administrasi	2016	2017
Kecamatan	11	11
Kelurahan	87	87
Golongan PNS Pemerintah Kota Manado		
I	53	37
II	1.004	819
III	3.673	3.458
IV	1.758	1.562
Pendidikan PNS Pemerintah Kota Manado		
SD	38	33
SMP	67	57
SMA	2.183	1.577
D1-D3	869	624
D4/S1 +	3.331	3.585

Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

Berdasarkan Perda Kota Manado No.2 Tahun 2013, jumlah kecamatan di Manado telah mengalami pertambahan akibat adanya pemekaran. Jumlah kecamatan sebelumnya 9 menjadi 11 dengan jumlah kelurahan tidak berubah. Perubahan juga terjadi pada jumlah lingkungan (Satuan Lingkungan Terkecil).

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Pemerintah Kota Manado mengalami penurunan dari sekitar 6.488 orang pada tahun 2016 menjadi sekitar 5.876 orang pada tahun 2017. Pengurangan ini disebabkan jumlah pegawai yang pensiun lebih besar dari jumlah pegawai baru.

Mayoritas PNS di Kota Manado PADA TAHUN 2017 bergolongan III. Berdasarkan tingkatan pendidikan, 61 persen PNS yang ada berpendidikan Sarjana. Kondisi ini menggambarkan kualitas SDM yang dimiliki sudah baik.

PNS Menurut Jenis Kelamin, 2017



Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

*** Tahukah Anda?

UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara bertujuan untuk mewujudkan ASN yang profesional, bebas dari intervensi politik, bersih dari korupsi, dan pelayanan masyarakat yang prima.

Keterwakilan perempuan pada legislatif Manado sudah memenuhi kuota 30 persen. Harapannya ke depan pengejawantahan aspirasi dan pemberdayaan kaum perempuan dapat tercapai.

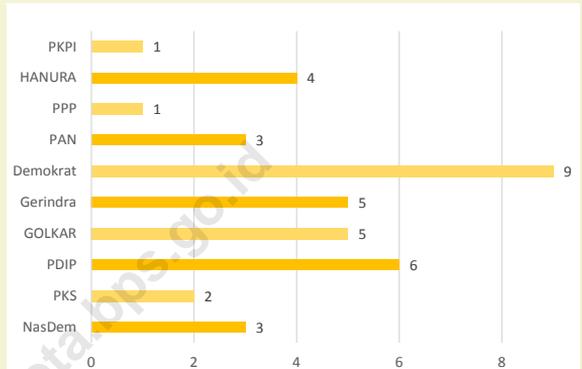
Wakil rakyat yang berasal dari partai Demokrat mendominasi jumlah anggota lembaga legislatif DPRD Kota Manado, yaitu sebanyak 9 orang. Jumlah terbanyak kedua ditempati Partai PDI Perjuangan sebanyak 6 orang, diikuti oleh partai Golkar dan Gerindra masing-masing 5 orang.

UU No 10 Tahun 2008 menyebutkan bahwa keterwakilan perempuan pada legislatif paling sedikit sebanyak 30 %. Jumlah anggota legislatif perempuan di DPRD Kota Manado periode 2014-2019 sebanyak 13 orang atau sekitar 33% dari total anggota DPRD Kota Manado. Hal ini berarti sudah memenuhi amanat UU diatas.

Untuk membiayai pembangunan, pemerintah Manado pada tahun 2017 menghabiskan anggaran sekitar 1,68 triliun seperti yang tercatat pada realisasi APBD Kota Manado. Jumlah ini turun hampir 16 persen dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2016 yang besarnya mencapai 2,01 triliun rupiah.

Pada tahun 2017, dari total pendapatan daerah sebesar 1,47 triliun, PAD hanya menyumbang sebesar 306,77 miliar rupiah atau sekitar 21 %, sementara DAU menyumbang sekitar 741 miliar atau sekitar 50 %. Sisanya berasal dari pendapatan lainnya, seperti dana bagi hasil pajak, DAK dan lain-lain.

Anggota DPRD periode 2014-2019 (orang)



Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

APBD

Anggaran	2015	2016	2017
APBD (miliar)			
Realisasi Pendapatan	1.726,9	1.668,9	1.475,32
Realisasi Belanja	1.478,9	2.012,6	1.682,97
DAU (miliar)	750,8	742,93	740,98
PAD (miliar)	282,5	344,96	306,77

Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

*** Tahukah Anda?

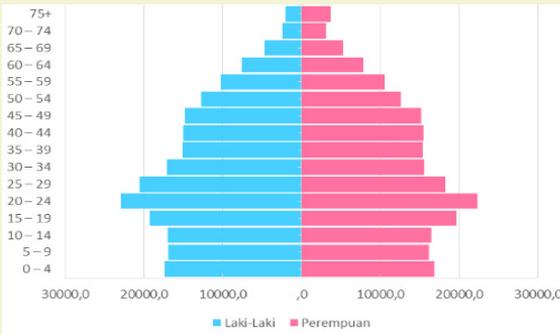
Partai politik tidak lagi menjadi satu-satunya kendaraan untuk mengusung kandidat kepala daerah. Cara lain yang memungkinkan ialah dengan melalui jalur independen.

3

PENDUDUK

Berdasarkan hasil Susenas 2017, proporsi penduduk produktif melebihi jumlah penduduk non produktif.

Piramida Penduduk



Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

Indikator Kependudukan

Uraian	2015	2016	2017
Jumlah penduduk	425.634	427.906	430.133
Pertumbuhan Penduduk	0,56	0,53	0,52
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	2.707	2.721	2.736
Sex Ratio	100,7	100,7	100,7
Jumlah Rumah Tangga	109.842	110.769	111.344
Rata-rata ART	3,86	3,86	3,86
% Penduduk Menurut kelompok umur			
0-14 Tahun	25,8	23,7	23,4
15-64 Tahun	70,1	71,5	71,6
65+ Tahun	4,1	4,8	4,97

Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

Penduduk menjadi salah satu modal dasar dalam pembangunan karena jumlah penduduk yang besar disertai dengan kualitas yang baik akan memberikan suatu keuntungan. Komposisi penduduk Kota Manado sudah memasuki tahap bonus demografi. Bonus demografi adalah kondisi jumlah penduduk usia produktif sangat besar sementara penduduk usia non produktif belum banyak.

Jumlah penduduk Kota Manado mencapai 430.133 jiwa pada tahun 2017. Angka ini terus mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun lalu. Pada tahun 2017 tingkat pertumbuhan penduduk tercatat sebesar 0,52 persen, lebih rendah dari tahun sebelumnya. Kepadatan penduduk Kota Manado mencapai 2.736 jiwa/km².

Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya sebesar 100,7. Kondisi ini konsisten sejak tahun 2012.

*** Tahukah Anda?

Pertumbuhan penduduk Kota Manado semakin menurun jika dilihat rata-rata pertumbuhan per tahun.

Iklm ketenagakerjaan di Manado mulai membaik, ditandai tingkat kesempatan kerja yang sempat turun mencapai 85,7% pada tahun 2015, Mulai meningkat menjadi 90,7 pada tahun 2017.

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar dua pertiga penduduk Manado masuk dalam angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja mengalami penurunan pada tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun 2015.

Pada saat bersamaan, pasar tenaga kerja Manado malah membaik ditandai dengan meningkatnya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada persentase angkatan kerja yang bekerja yang besarnya mencapai 90,7 persen pada tahun 2017. Tingkat pengangguran juga terlihat membaik dibandingkan tahun 2015. Pada tahun 2015 tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 14,3 persen, turun menjadi 9,4 persen pada tahun 2017.

Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, pada tahun 2017 pilihan bekerja di sektor tersier masih mendominasi pasar kerja di Manado dengan persentase sebesar 85 persen, yang diikuti dengan sektor sekunder dengan persentase sebesar 13 persen, sementara pekerja di sektor primer hanya berkisar 1,97 persen.

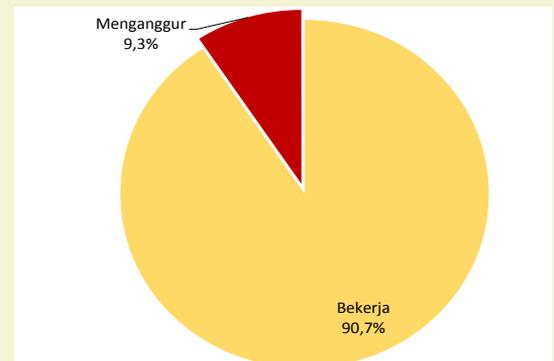
Apabila dilihat menurut tingkat pendidikan, pekerja di Kota Manado mayoritas merupakan tamatan SMA sebesar 44 persen. Kemudian, pekerja yang berijazah diploma/universitas sebesar 20 persen.

Statistik Ketenagakerjaan

Uraian	2014	2015	2017
TPAK (%)	56,2	59,5	59,0
Tingkat Pengangguran (%)	9,6	14,3	9,3
Bekerja di Sektor P (%)	2,2	2,1	1,97
Bekerja di Sektor S (%)	14,6	13,8	13,0
Bekerja di Sektor T (%)	83,2	84,0	85,0

Sumber: BPS

Angkatan Kerja Kota Manado Tahun 2017 (%)



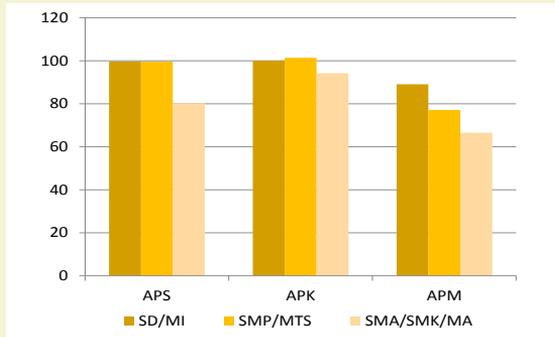
Sumber: BPS

5

PENDIDIKAN

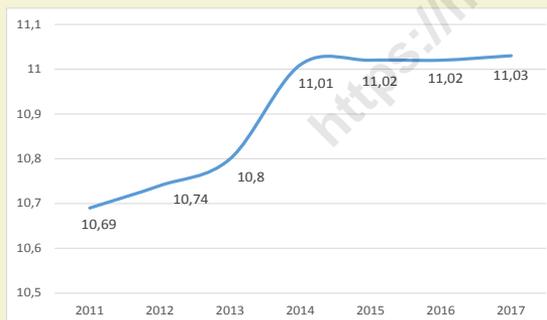
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 tahun menunjukkan angka 99,85 persen yang menunjukkan hampir seluruh penduduk pada usia tersebut aktif bersekolah.

Tingkat Partisipasi Pendidikan, 2017



Sumber: BPS, Susenas

Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah 2011-2017



Sumber: BPS, IPM

*** Tahukah Anda? ***

Mulai Tahun 2015 UN tidak lagi menjadi faktor penentu kelulusan. Ujian ini juga sudah dilaksanakan secara online.

Tingkat partisipasi sekolah terendah di Kota Manado terdapat pada jenjang SLTA se derajat yaitu sebesar 80,23 persen. Hal ini berarti sekitar 80 persen penduduk usia 16-18 tahun masih aktif bersekolah, sisanya 19,77 persen belum bersekolah atau tidak bersekolah lagi.

APM terendah di Kota Manado juga terdapat pada jenjang SLTA sederajat sebesar 66,57 persen. Hal ini berarti terdapat 66,57 persen penduduk usia 16-18 tahun yang bersekolah di jenjang SLTA sederajat.

APK terendah di Kota Manado juga terdapat pada jenjang SLTA sederajat sebesar 94,2 persen. Selisih APK dan APM SLTA ialah 27,6 persen, angka ini menggambarkan proporsi anak yang bersekolah di jenjang SLTA memiliki usia diluar 16-18 tahun.

Rata-rata lama sekolah penduduk Manado masih belum mencapai program belajar 12 tahun, karena capaian baru 11 tahun, atau sekitar kelas 2 atau kelas 3 SMA pada tahun 2017.

Istilah:

APS : Angka Partisipasi Sekolah

APM : Angka Partisipasi Murni

APK : Angka Partisipasi Kasar

Seiring dengan peningkatan pelayanan dan kemudahan dalam program BPJS banyak masyarakat yang bisa mendapatkan akses fasilitas kesehatan yang lebih baik.

Fasilitas kesehatan sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di kota Manado yang paling banyak dikunjungi adalah praktek dokter. Persentase penduduk berobat jalan pada Rumah Sakit pemerintah mengalami peningkatan dari 10,96 persen pada tahun 2016 menjadi 15,53 persen pada tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya sarana prasarana di rumah sakit dan biaya berobat yang murah dan terjangkau dengan menjadi peserta BPJS.

Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah-daerah terpencil yaitu daerah perbatasan sehingga jumlah persalinan bayi yang ditolong oleh tenaga non medis menurun.

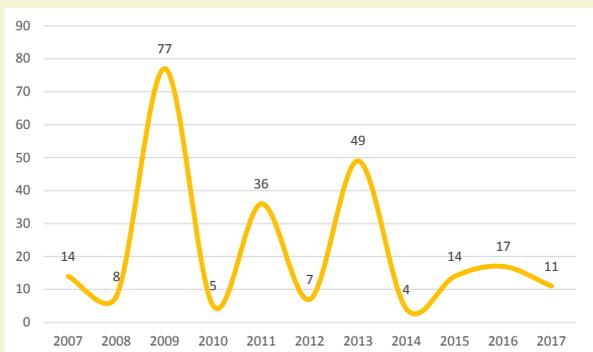
Persentase tertinggi penolong kelahiran pertama di Kota Manado dilakukan oleh dokter yaitu mencapai 70,20 persen, sedangkan proses kelahiran yang ditolong tenaga bidan mencapai 27,57 persen. Pada tahun 2017 persalinan bayi yang dibantu oleh dukun bersalin dan tenaga lainnya mengalami penurunan dari 1,7 persen tahun 2016 menjadi 0 persen pada tahun 2017. Tenaga lainnya yang dimaksudkan ialah meliputi persalinan yang dibantu oleh dukun bersalin dan anggota keluarga. Hal ini juga menunjukkan bahwa tingkat kesadaran penduduk atas pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan semakin tinggi. Kesadaran ini membawa dampak positif yang ditunjukkan dengan menurunnya angka kematian bayi di Kota Manado. Pada tahun 2016 AKB di Kota Manado sebesar 17 kasus menurun menjadi 11 kasus di tahun 2017.

Statistik Kesehatan

Uraian	2016	2017
Tempat berobat jalan 1 bulan terakhir (%)		
RS Pemerintah	10,96	15,53
RS Swasta	9,6	8,71
Praktek Dokter	50,2	54,75
Puskesmas	32,0	24,38
Praktek Nakes	0,39	0,35
Praktek Batra / Dukun Bersalin	1,3	-
Lainnya	2,7	0,65
Penolong Kelahiran Pertama (%)		
Dokter	66,6	70,20
Bidan	31,6	27,57
Paramedis Lain	0	2,23
Lainnya	1,7	0

Sumber: BPS

Perkembangan Angka Kematian Bayi 2007-2017



Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

7

PERUMAHAN

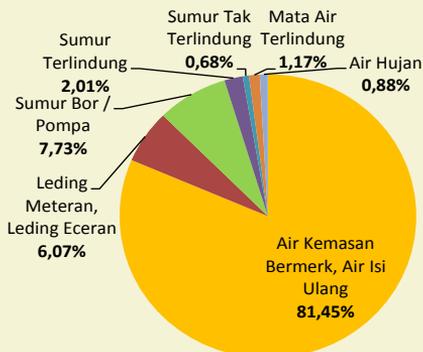
Berdasarkan data SUSENAS, jumlah rumah sehat di Manado mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari peningkatan proporsi rumah tangga dengan luas lantai perkapita $\geq 10 \text{ m}^2$.

Statistik Perumahan

Uraian	2016	2017
Rumah tangga dengan luas lantai perkapita $\geq 10 \text{ m}^2$ (%)	73,84	77,79
Rumah tangga menurut kualitas perumahan (%)		
Lantai Bukan Tanah	97,3	98,4
Atap Layak	99,83	99,86
Dinding Permanen	91,36	98,77
Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal (%)		
Milik Sendiri	57,92	56,62
Kontrak/Sewa	15,21	21,59
Bebas Sewa	24,35	19,12
Dinas, lainnya	2,52	2,67

Sumber: BPS

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Untuk Minum Tahun 2017



Sumber: BPS

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) ialah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m^2 . Pada tahun 2017, sekitar 77,79 persen rumah tangga di Manado menempati rumah dengan luas lantai per kapita lebih dari 10 m^2 . Kondisi ini lebih baik dari tahun sebelumnya.

Kondisi perumahan di Manado terlihat sedikit berubah selama periode 2016-2017. Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang menempati perumahan dengan kualitas baik. Apabila dilihat dari aspek lantai tempat tinggal, persentase rumah tangga yang menempati tempat tinggal dengan kondisi lantai bukan tanah naik 1,1 poin. Sementara itu, persentase rumah tangga yang menempati tempat tinggal dengan kondisi atap dan dinding yang lebih baik mengalami kenaikan.

Berdasarkan penguasaan bangunan tempat tinggal, persentase rumah tangga yang berstatus milik sendiri turun dari 57,92 persen pada tahun 2016 menjadi 56,62 persen pada tahun 2017. Akan tetapi persentase rumah tangga yang menempati tempat tinggal dengan status kontrak/ sewa dan bebas sewa mengalami penurunan pada tahun 2017.

Akses terhadap air bersih tampaknya sudah sangat baik bagi penduduk di Manado. Pada tahun 2017 persentase rumah tangga yang menggunakan air kemasan bermerk, air isi ulang sebagai air untuk minum sebesar 81,45%. Akan tetapi masih terdapat rumah tangga yang menggunakan air hujan, sebagai sumber air utama untuk minum yaitu sebesar 0,88 persen.

PEMBANGUNAN MANUSIA

8

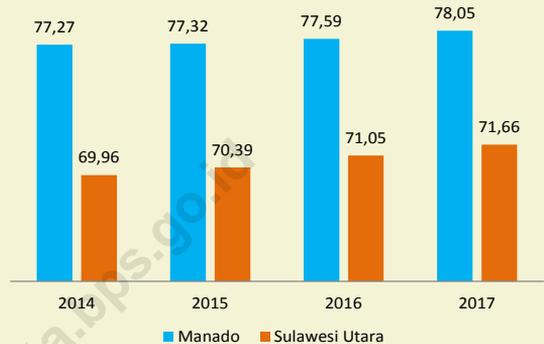
Angka IPM Manado dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan kualitas sumber daya manusia Manado yang terus membaik

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kota Manado dalam pembangunan manusia cukup menggembirakan. Angka IPM Kota Manado terus mengalami peningkatan dari 77,27 pada tahun 2014 menjadi 78,05 pada tahun 2017. Peningkatan IPM ini dapat dipahami, mengingat dampak dari investasi di sektor kesehatan dan pendidikan yang mulai terasa.

Pada periode 2015-2017, tingkat kemiskinan di Manado masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan Provinsi Sulawesi Utara. Persentase penduduk miskin tahun 2017 meningkat walaupun sempat turun pada tahun 2016.

Berdasarkan angka Gini Ratio, ketimpangan pendapatan masyarakat sempurna terjadi jika nilai gini ratio sebesar 1. Hasil perhitungan BPS Kota Manado menunjukkan bahwa angka Gini Ratio tahun 2017 sebesar 0,35. Angka ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 0,39. Angka tersebut menunjukkan ketimpangan distribusi pendapatan penduduk Manado tergolong sedang menuju rendah.

Perkembangan IPM Tahun 2014-2017



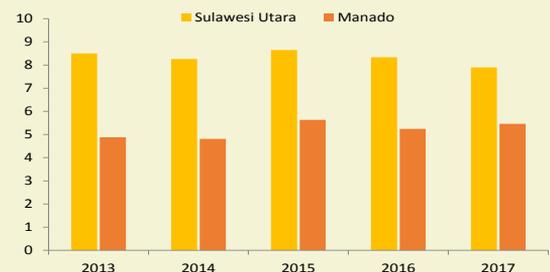
Sumber: BPS

Statistik Kemiskinan

Uraian	2015	2016	2017
Persentase Penduduk Miskin(%)	5,63	5,24	5,46
Indeks Kedalaman Kemiskinan	0,91	0,66	0,77
Indeks Keparahan Kemiskinan	0,25	0,13	0,20

Sumber: BPS Kota Manado

Perkembangan Kemiskinan Kota Manado dan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013-2017 (%)



Sumber: BPS

Produksi Jagung merupakan yang tertinggi dibandingkan tanaman lain pada tahun 2017.

Statistik Pertanian

Uraian	2017
Luas Panen/Tanaman (Ha)	
Jagung	2.561
Kedelai	0
Kacang Tanah	24
Ubi Kayu	106,0
Ubi Jalar	30,0
cabai Rawit	57,0
Cabai Besar	5,0
Kacang Panjang	21,0
Kelapa	3.903,0
Cengkeh	27,0
Pala	155,0
Produksi (Ton)	
Jagung	16.379,0
Kedelai	0,0
Kacang Tanah	210,0
Ubi Kayu	1.054,6
Ubi Jalar	246,5
cabai Rawit	30,9
Cabai Besar	3,0
Kacang Panjang	6,2
Mangga	77,9
Durian	15,3
Pisang	334,8
Pepaya	60,5
Nanas	6,3
Kelapa	5.463,0
Cengkeh	7,2
Pala	0,0

Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

Kota Manado merupakan satu-satunya Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara yang kurang berpotensi dalam sektor pertanian. Luas lahan pertanian yang terus berkurang dan produktivitas yang stagnan menjadi salah satu alasan sektor ini kurang berkembang di Manado.

Luas panen terbesar pada tahun 2017 ialah tanaman perkebunan Kelapa 3.903 ha, disusul tanaman pangan Jagung 2.561 ha dan Pala 155 ha. Produksi terbesar pada tahun 2017 ialah tanaman Jagung 16.379 ton, Kelapa 5.463 ton, dan ubi kayu 1.054,5 ton. Produktivitas tanaman (ton/ha) tertinggi pada tahun 2017 ialah Ubi Kayu 9,95 ton/ha, Ubi Jalar 8,22 ton/ha, dan Jagung 6,40 ton/ha.

Sub sektor Peternakan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian. Jenis ternak yang dominan di Manado tahun 2017 ialah Anjing 25.456 ekor, Babi 5.466 ekor dan Sapi Potong 3.017 ekor. Untuk jenis unggas, ternak yang dominan ialah Ayam Ras Pedaging 115.400 ekor, Ayam Buras 72.630 ekor dan Ayam Ras Petelur 57.456 ekor.

Subsektor Perikanan merupakan penyumbang utama sektor pertanian. Pada tahun 2017 jumlah rumah tangga perikanan tangkap subsektor perikanan laut berjumlah 1.771 rumah tangga dimana lokasi terbanyak berada di Kecamatan Tuminting dan Bunaken Kepulauan.

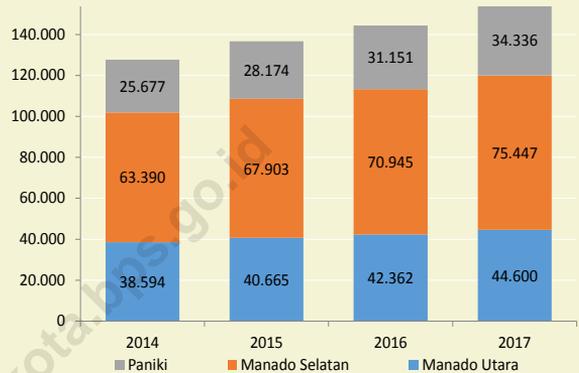
Pasokan listrik dan air bersih yang lancar dapat menunjang kegiatan dunia usaha. Pada tahun 2016, kebutuhan listrik dan air bersih untuk usaha berada di urutan kedua setelah rumah tangga.

Fasilitas listrik sebagai alat penerangan bukan hanya sudah merupakan kebutuhan mendasar bagi masyarakat. Listrik juga bermanfaat untuk menggerakkan mesin-mesin secara mekanis yang akan mempercepat proses produksi dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan.

Jumlah daya listrik terpasang oleh PLN Kota Manado pada tahun 2017 sebesar 636.968 KW, dengan jumlah pelanggan jasa listrik sebanyak 154.383 pelanggan. Menurut rayonnya, 49 persen pelanggan berasal dari Rayon Manado Selatan, 29 persen dari Rayon Manado Utara dan sisanya 22 persen berasal dari Rayon Paniki.

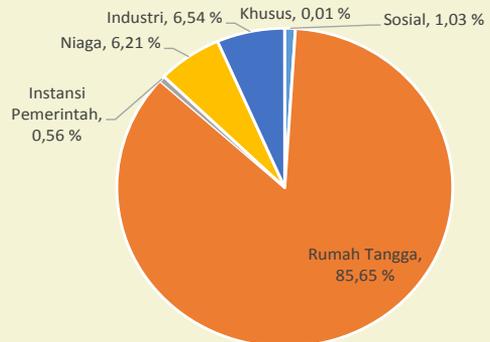
Seperti halnya kebutuhan listrik, sarana air bersih juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan demikian keberadaan Perusahaan Air Minum dirasakan sangat bermanfaat bagi masyarakat kota Manado. Pelanggan PT. Air Kota Manado dapat dikelompokkan menjadi 6 jenis yaitu Sosial, Rumah Tangga, Instansi Pemerintah, Niaga, Industri dan Khusus. Pada tahun 2017 jumlah pelanggan PT. AIR Kota Manado tercatat sebanyak 30.331 pelanggan, meningkat 4,8 persen dari tahun sebelumnya. Jumlah air bersih yang disalurkan sekitar 6 juta m³ dimana sekitar 85,65 persennya digunakan oleh rumah tangga. Pelanggan lain yang cukup banyak menggunakan sarana air bersih PT. Air Kota Manado adalah sektor Niaga yaitu sekitar 6,21 persen dari seluruh volume air bersih yang disalurkan.

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon Tahun 2014-2017



Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

Distribusi Penyaluran Air oleh PT. Air Manado



Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

Kontribusi subkategori industri makanan dan minuman terhadap industri pengolahan menempati urutan teratas dengan *share* sebesar 57 persen

Statistik Industri

Uraian	2017
Unit Usaha	18
Tenaga Kerja	111
Nilai Investasi (000 Rp)	7.777.450
Nilai Produksi (000 Rp)	3.580.000

Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

*** Tahukah Anda?

Sektor Industri di Kota Manado didominasi oleh industri Makanan dan Minuman.

Distribusi Persentase PDRB Kategori Industri Pengolahan Tahun 2017



Sumber: BPS Kota Manado

Jumlah unit usaha industri pengolahan yang ada di Manado tercatat sebanyak 18 unit usaha, terdiri dari: 16 usaha industri agro, kimia dan hasil hutan, 2 usaha industri logam, mesin dan elektronika.

Berdasarkan perhitungan Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2017, kategori industri menghasilkan nilai tambah sebesar Rp. 1.033,60 miliar, lebih tinggi dari tahun 2016 sebesar Rp. 916.36 Miliar rupiah. Sektor industri pengolahan menyumbang sekitar 3,32 persen terhadap PDRB Kota Manado. Nilai tambah yang dihasilkan kategori ini bersumber dari sub kategori industri makanan dan minuman yang menempati urutan teratas dengan *share* sebesar 57 persen. Subkategori berikutnya ialah industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman sebesar 18 persen. Urutan ketiga ialah subkategori industri barang dari logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik sebesar 13 persen. Sub kategori barang galian bukan logam menyumbang 8 persen dan berada pada urutan keempat, kemudian diurutkan terakhir, sub kategori lainnya dengan *share* sebesar 4 persen.

Pertumbuhan ekonomi kategori industri pengolahan pada tahun 2017 sebesar 8,35 persen, lebih cepat selama lima tahun terakhir.

Mengusung visi Manado sebagai Kota Model Ekowisata, Pemerintah Kota Manado bekerja lebih keras untuk mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan daya tarik wisata daerah.

Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata untuk menjadi sektor andalan yang mampu untuk menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain yang terkait. Salah satu sarana pendukung kelancaran pariwisata adalah tersedianya akomodasi, dangn tempat tidur hotel yang memadai. Di Kota manado terdapat 119 Hotel dengan 3.874 kamar yang siap melayani para wisatawan yang datang ke Kota Manado. Selain itu juga terdapat 111 restoran dan 284 rumah makan yang menyuguhkan wisata kuliner di Kota Manado

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Sulawesi Utara, Kota Manado menyuguhkan berbagai macam bentuk wisata mulai dari wisata alam yang sangat menakjubkan Berdasarkan data Dinas Pariwisata Manado, terdapat 86 obyek pariwisata dimana 8 obyek diantaranya merupakan obyek pariwisata alam. Salah satu wisata alam yang menjadi *icon* pariwisata kota manado adalah taman laut Bunaken, wisatawan bisa melihat keindahan taman bawah laut dan melakukan *diving*.

Pemerintah Kota Manado terus melakukan peningkatan sarana dan prasarana pariwisata dan pendukungnya dengan standar pariwisata, pengelolaan sampah dan polusi, serta penataan wilayah kota. Pengembangan sektor pariwisata diyakini mampu memberikan pengaruh bagi kesejahteraan daerah.

Upaya pemerintah ini berhasil menambah jumlah wisatawan yang datang ke Kota Manado. Wisatawan mancanegara meningkat dari 50.653 di tahun 2016 menjadi 92.729 di tahun 2017. Wisatawan domestik juga mengalami peningkatan, yang sebelumnya 1.223.515 pada tahun 2016 menjadi 1.647.000 di tahun 2017.

Statistik Hotel dan Pariwisata

Uraian	2016	2017
Akomodasi		
Hotel	119	119
Kamar	3.874	3.874
Objek Wisata		
Alam	8	8
Buatan	78	78
Restoran		
Restoran	111	111
Rumah Makan	284	284
Wisatawan		
Mancanegara	50.653	92.729
Domestik	1.223.515	1.647.000

Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

Terumbu Karang di Taman Laut Bunaken



Foto: dakatour.com

Serupa dengan tahun-tahun sebelumnya dimana pihak Bank Umum dan Bank Syariah terus mengucurkan pinjaman/kredit dengan proporsi terbesar untuk kredit konsumsi.

Statistik Perbankan 2015-2017 (juta Rupiah)

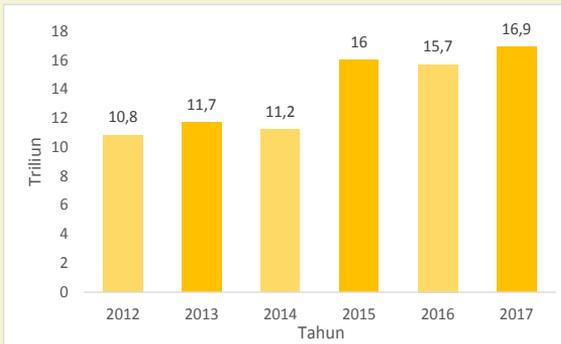
Uraian	2015	2016	2017
Kredit Bank Umum			
Modal Kerja	4.203.279	4.811.662	5.439.255
Investasi	1.858.421	3.362.411	3.653.275
Konsumsi	7.079.765	8.469.598	11.773.397
Pinjaman KUMKM			
Mikro	593.091	526.989	525.208
Kecil	1.523.512	1.360.078	1374.529
Menengah	2.940.748	3.196.898	3.175.632
Pinjaman KUMKM			
Modal Kerja	3.489.264	3.491.799	1.441.853
Investasi	1.568.086	1.592.166	3.633.516

Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

Jumlah Aktiva Bank di Kota Manado pada Desember 2017 sebesar 27,90 triliun rupiah, naik sekitar 5,88 persen dari Desember 2016 yaitu sebesar 26,35 triliun rupiah. Posisi Giro pada akhir tahun 2016 sebesar 2,94 triliun rupiah dengan 15.985 rekening. Giro tersebut dikelola oleh Bank Pemerintah maupun Bank Swasta. Jumlah tabungan yang ada pada bank umum mencapai 5,7 triliun rupiah dengan 1.151.998 rekening. Simpanan berjangka sejumlah 8,3 triliun rupiah dengan 15.499 rekening yang dikelola Bank umum.

Jumlah pinjaman yang diberikan bank umum mencapai 20,87 triliun rupiah dengan alokasi penggunaan terbanyak untuk konsumsi sebesar 56 persen disusul modal kerja 26 persen dan investasi 17,5 persen. Proporsi tersebut berbeda dengan proporsi pada Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) yang ada pada bank umum di Kota Manado. Dengan jumlah KUMKM sekitar 5 triliun rupiah, alokasi penggunaan terbesar adalah untuk modal kerja sebesar 72 persen dan investasi 28 persen.

Perkembangan Dana Pihak Ketiga di Bank Tahun 2012 - 2017 (Triliun Rp.)



Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

***** Tahukah Anda?**

64 persen simpanan masyarakat Sulawesi Utara berada di Kota Manado.

Berdasarkan data Administrator Pelabuhan Manado, jumlah penumpang kapal laut mengalami penurunan pada tahun 2017.

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Pemerintah daerah telah memelihara jalan kota sepanjang 616,01 km. Dari total panjang jalan kota yang ada, 81 persen dalam kondisi baik dan sedang, sementara sisanya dalam keadaan rusak.

Disamping angkutan darat, angkutan udara, menjadi salah satu sarana pengangkutan yang ada di Kota Manado. Bandar udara Sam Ratulangi menghubungkan Kota Manado dengan daerah lainnya di dalam negeri dan luar negeri. Pada tahun 2017, banyaknya penumpang domestik yang berangkat melalui bandar udara Sam Ratulangi sebanyak 1.267.555 orang. Penumpang domestik yang tiba sebanyak 1.270.759 orang dan yang transit sebanyak 4.848 orang. Sementara itu, penumpang internasional yang berangkat sebanyak 85.480 orang dan yang tiba sebanyak 84.904 orang. Kedatangan domestik dan internasional tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Angkutan laut juga memiliki peranan yang penting sebagai penghubung antara Kota Manado dengan daerah – daerah kepulauan sekitar yang berdekatan dengan Kota Manado. Pada tahun 2017 kapal yang keluar masuk pelabuhan Manado sebanyak 4.018 kapal lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 6.475 kapal. Kapal yang keluar masuk merupakan kapal dalam negeri dan kapal rakyat. Jumlah penumpang kapal laut pada tahun 2017 mengalami penurunan dari 1.089.062 orang pada tahun 2016 menjadi 508.262 orang.

Statistik Jalan

Uraian	2015	2016	2017
Panjang Jalan (Km)			
Jalan Negara	46,40	51,30	-
Jalan Provinsi	40,40	44,60	-
Jalan Kab/kota	540,68	616,01	616,01
Kondisi Jalan Kota (%)			
Baik	74	63	60,29
Sedang	11	21	20,42
Rusak Ringan	6	8	8,94
Rusak Berat	9	8	10,35

Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

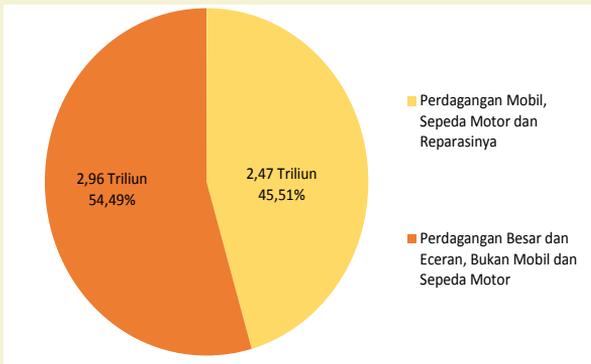
Perkembangan Penumpang Kapal Laut Yang Turun Naik di Pelabuhan Manado, Tahun 2000-2017



Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

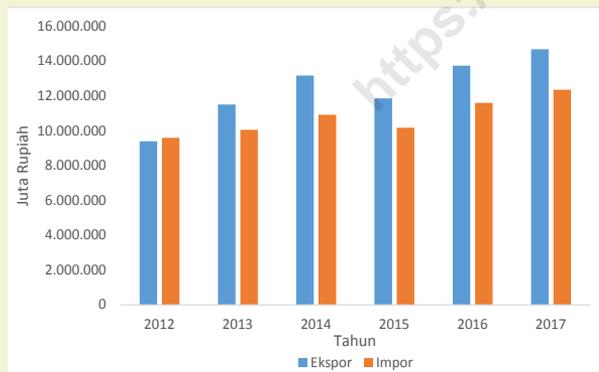
Barang dan jasa yang ada di Manado sebagian diekspor ke luar daerah guna memenuhi tingginya permintaan.

Nilai Tambah Sektor Perdagangan 2017



Sumber: BPS Kota Manado

Perkembangan Nilai Tambah Ekspor dan Impor Tahun 2012-2017



Sumber: BPS Kota Manado

***** Tahukah Anda?**
Beberapa oleh-oleh khas Manado yang diperdagangkan ialah Cakalang Fufu, Ikan Roa, Klapertaart, Kacang Kawangkoan, Saguer dan Kain Ben-tenan,

Pada tahun 2017 secara garis besar terjadi peningkatan nilai tambah ekspor di kota Manado. Nilai ekspor pada tahun 2017 sebesar Rp.14,7 triliun, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp.13,7 triliun. Nilai tambah impor juga mengalami peningkatan dari Rp.10,6 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp.12,4 triliun pada tahun 2017. (Sumber: *PDRB Kota Manado Menurut Pengeluaran, 2013-2017*)

Nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor perdagangan di Kota Manado tahun 2017 sebesar Rp. 5,4 triliun. Sektor Perdagangan menyumbang sekitar 17,4 persen terhadap PDRB Kota Manado. Nilai tambah yang dihasilkan sektor ini bersumber dari subsektor Perdagangan besar, eceran, bukan mobil dan sepeda motor yang menghasilkan nilai tambah sebesar Rp. 2,96 triliun dan subsektor Perdagangan mobil, sepeda motor dan reparasi yang menghasilkan nilai tambah sebesar Rp. 2,47 Triliun.

Pasar merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli dalam perdagangan. Pada tahun 2017 di Kota Manado tercatat hanya 6 kecamatan yang memiliki Pasar Inpres yaitu Kecamatan Malalayang, Wanea, Wenang, Tikala, Tuminting dan Bunaken yang tersebar di tujuh pasar Inpres, yaitu pasar Bahu, pasar Pinasungkulan, pasar Bersehati, Pusat Kota, pasar Orde baru, pasar Tuminting dan Pasar Bobo.

Turunnya harga-harga bahan makanan merupakan penyumbang utama dalam inflasi/deflasi di Manado pada tahun 2017

Indeks Harga Konsumen (IHK) digunakan sebagai indikator perkembangan harga-harga. Angka IHK terlihat meningkat dari tahun ke tahun. Mulai tahun 2014, perhitungan IHK menggunakan tahun dasar 2012.

Inflasi sebagai turunan dari IHK dapat digunakan sebagai tolak ukur kestabilan perekonomian daerah. Tingkat inflasi (inflasi tahun kalender) di Manado tahun 2017 tercatat sebesar 2,44 persen.

Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu 1,16 persen, dan deflasi tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar -1,13 persen. Penyumbang/andil deflasi terbesar di Kota Manado pada bulan Mei 2017 yaitu bahan makanan sebesar -4,57 persen, sedangkan penyumbang inflasi terbesar pada bulan februari adalah jug bahan makanan sebesar 3,53 persen.

Indeks Harga Konsumen

Uraian	2015	2016	2017
Indeks Harga Konsumen			
Bahan Makanan	149,21	144,74	144,92
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	113,19	114,95	117,41
Perumahan	120,11	121,51	113,72
Sandang	107,04	109,46	113,72
Kesehatan	110,05	115,34	117,72
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	113,23	114,37	114,73
Transpor dan Komunikasi	133,55	134,76	139,19
Umum	125,20	125,64	128,71

Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

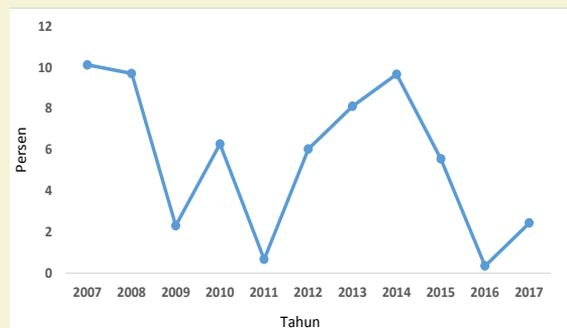
Catatan:

1. Mulai tahun 2014 menggunakan tahun dasar 2012 (2012=100).

Perkembangan Inflasi Tahun 2007- 2017 (persen)

*** Tahukah Anda?

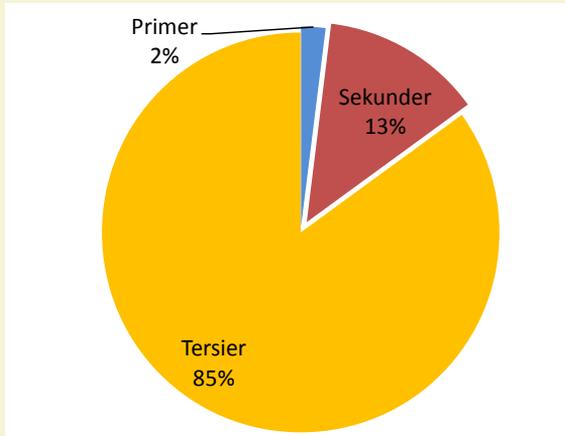
Perubahan mendasar dalam penghitungan IHK baru 2012=100 mencakup penambahan cakupan kota, paket komoditas dan diagram timbang.



Sumber: BPS

Kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB disumbangkan oleh kategori Transportasi dan Perdagangan.

Struktur Perekonomian, 2017



Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

Perkembangan PDRB

Uraian	2015	2016	2017
PDRB ADHB (Miliar Rp)	25.557,0	28.354,6	31.133,4
PDRB ADHK (Miliar Rp) (2010 = 100)	19.779,2	21.193,9	22.624,7
PDRB per Kapita ADHB (Juta Rp)	60,0	66,3	72,38
PDRB per Kapita ADHK (Ribu Rp)	46,4	49,5	52,60

Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

*** Tahukah Anda?

Sejak tahun 2014, PDRB Kota Manado menurut pendekatan Produksi dan Pengeluaran dihitung menggunakan tahun dasar 2010.

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Kota Manado sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Utara memiliki peranan utama dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Sulawesi Utara dalam hal pembentukan perekonomian Sulawesi Utara.

PDRB per kapita yang mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk menunjukkan bahwa penduduk Manado lebih produktif dibandingkan penduduk kabupaten/kota lainnya di Sulawesi Utara. Pada tahun 2017 PDRB ADHB per kapita Kota Manado mencapai 72,38 juta rupiah.

Pertumbuhan ekonomi Kota Manado tahun 2017 mulai meningkat mencapai 6,75 persen lebih rendah dibanding pertumbuhan tahun 2016 yang mencapai 7,19 persen. Sejalan dengan peranan kota Manado sebagai ibukota provinsi, sektor tersier merupakan sektor yang dominan. Struktur perekonomian Kota Manado tahun 2017 masih didominasi oleh 3 (tiga) sektor. Kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB disumbangkan oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor disusul sektor Transportasi dan Komunikasi dan sektor Administrasi Pemerintahan.

Berdasarkan pendekatan pengeluaran, perekonomian dipacu oleh konsumsi rumah tangga dengan kontribusi sebesar 42 persen, disusul dengan pembentukan modal tetap bruto sebesar 30,6 persen dan konsumsi pemerintah sebesar 18,2 persen.

PERBANDINGAN REGIONAL

18

Kota Manado menjadi kota dengan IPM tertinggi dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Provinsi Sulawesi Utara

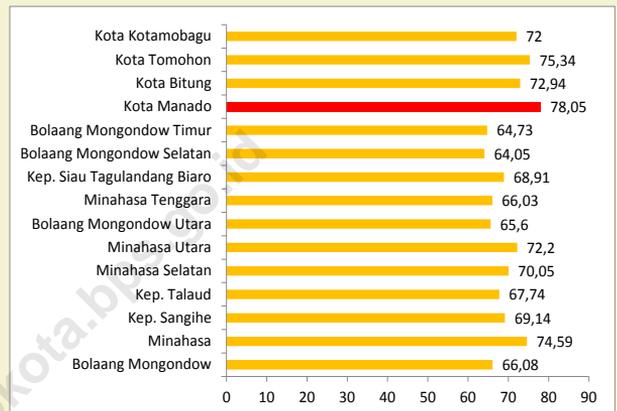
Perbandingan antar wilayah dapat dilihat dari pembangunan fisik maupun pembangunan manusianya. IPM ditetapkan menjadi salah satu indikator pembangunan manusia suatu wilayah.

Tahun 2017 indeks pembangunan manusia Kota Manado mencapai angka 78,05. Kondisi ini membuat Kota Manado menjadi kota dengan IPM tertinggi dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Provinsi Sulawesi Utara, bahkan IPM Kota Manado selalu lebih tinggi dibandingkan dengan IPM Provinsi Sulawesi Utara.

Pertumbuhan ekonomi di Kota Manado pada tahun 2017 mencapai nilai 6,75 persen. Kondisi ini menempatkan Kota Manado menjadi Kabupaten/Kota dengan pertumbuhan ekonomi peringkat empat di Provinsi Sulawesi Utara. Sebelumnya, tahun 2016 Pertumbuhan ekonomi Kota Manado sebesar 7,19 sempat menduduki peringkat pertama di Sulawesi Utara bahkan lebih tinggi dari provinsi Sulawesi Utara yang tumbuh sebesar 6,17 persen,

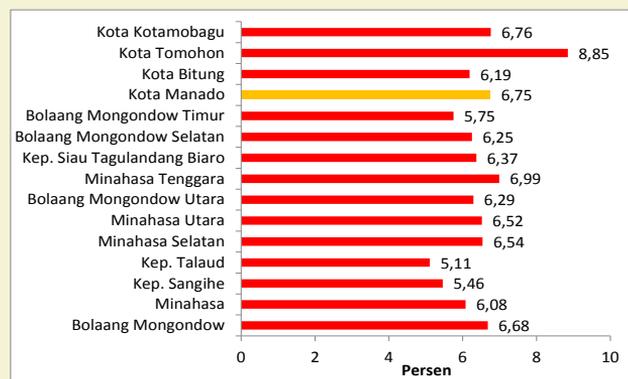
Pertumbuhan ekonomi yang terjadi dalam suatu wilayah harus mampu meningkatkan kesejahteraan, seperti mampu mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan. Presentase penduduk miskin di kota manado tahun 2017 sebesar 5,46 persen, relatif rendah dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Sulawesi Utara dan juga angka kemiskinan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan penduduknya lebih baik.

IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017



Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017



Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

<https://manadokota.bps.go.id>

Lampiran

<https://manajemenlokalokota.bps.go.id>

Tabel 1. Luas Kota Manado Menurut Kecamatan Tahun 2017

Kecamatan	Luas (Km ²)	%
(1)	(2)	(3)
Malalayang	17,12	10,9
Sario	1,75	1,1
Wanea	7,85	5,0
Wenang	3,64	2,3
Tikala	7,10	4,5
Pal Dua	8,02	5,1
Mapanget	49,75	31,6
Singkil	4,68	3,0
Tuminting	4,31	2,7
Bunaken	36,19	23,0
Bunaken Kepulauan	16,85	10,7
Jumlah	157,26	100

Sumber : Kota Manado Dalam Angka 2018

Tabel 2. Penduduk Kota Manado Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Kelompok Umur (Tahun)	Penduduk					
	Laki-Laki		Perempuan		Laki-Laki + Perempuan	
	Jumlah (org)	%	Jumlah (org)	%	Jumlah (org)	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 – 4	17.395	8,06	16.843	7,86	34.238	7,96
5 – 9	16.915	7,84	16.126	7,52	33.041	7,68
10 – 14	16.987	7,87	16.483	7,69	33.470	7,78
15 – 19	19.220	8,91	19.659	9,17	38.879	9,04
20 – 24	22.893	10,61	22.329	10,42	45.222	10,51
25 – 29	20.545	9,52	18.256	8,52	38.801	9,02
30 – 34	17.057	7,90	15.559	7,26	32.616	7,58
35 – 39	15.132	7,01	15.324	7,15	30.456	7,08
40 – 44	14.986	6,94	15.450	7,21	30.436	7,08
45 – 49	14.792	6,85	15.181	7,08	29.973	6,97
50 – 54	12.744	5,90	12.560	5,86	25.304	5,88
55 – 59	10.305	4,77	10.536	4,92	20.841	4,85
60 – 64	7.618	3,53	7.878	3,68	15.496	3,60
65 – 69	4.699	2,18	5.261	2,45	9.960	2,32
70 – 74	2.471	1,14	3.137	1,46	5.608	1,30
75+	2.073	0,96	3.719	1,74	5.792	1,35
Jumlah	215.832	100,00	214.301	100,00	430.133	100,00

Sumber : Kota Manado Dalam Angka 2018

Tabel 3. Jumlah Penduduk Kota Manado Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin Dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu Yang Lalu Tahun 2017

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja			
- Bekerja	115.211	61.299	176.510
- Menganggur	7.374	10.829	18.203
2. Bukan Angkatan Kerja			
- Sekolah	19.368	21.939	41.307
- Mengurus RT	10.226	64.049	74.275
- Lainnya	12.612	6.958	19.570
Jumlah	164.791	165.074	329.865

Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

Tabel 4. Penduduk Kota Manado Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin Dan Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2017

Uraian	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	5.622	1.022	6.644
Pertambangan Dan Penggalian	129	81	210
Industri	5.462	2.419	7.881
Listrik, Gas Dan Air	299	-	299
Bangunan	15.345	894	16.239
Perdagangan, Rumah Makan & Akomodasi	30.248	31.586	61.834
Transportasi, Pergudangan Dan Komunikasi	16.723	610	17.333
Keuangan, Real Estate, Persewaan & Jasa Perusahaan	9.426	4.926	14.352
Jasa Kemasyarakatan, Sosial & Perorangan	31.957	19.761	51.718
Jumlah	115.211	61.299	176.510

Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

Tabel 5. Panjang Jalan Kota Manado Menurut Kondisi Jalan Tahun 2017

Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km)
(1)	(2)
Baik	371,37
Sedang	125,80
Rusak Ringan	55,06
Rusak Berat	63,78
Jumlah	616,01

Sumber : Kota Manado Dalam Angka 2018

Tabel 6 Indeks Harga Konsumen Kota Manado Menurut Kelompok Barang, 2017 (2012=100)

B U L A N	Maka- nan	Maka- nan Jadi	Peru- mahan	San- dang	Kese- hatan	Pend& Olah Raga	Trans- port	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	147,18	115,48	122,68	110,03	115,58	137,33	137,33	127,02
Pebruari	152,38	115,61	123,38	110,53	116,24	138,01	138,01	128,49
Maret	153,32	115,39	123,83	110,75	117,31	137,61	137,61	128,79
April	151,73	115,43	124,78	110,76	117,18	137,80	137,80	128,77
Mei	144,79	115,29	125,05	111,12	116,47	137,43	137,43	127,31
Juni	148,10	115,56	125,99	111,55	118,00	139,77	138,77	128,77
Juli	155,08	115,94	125,96	111,95	117,52	137,25	137,25	129,88
Agustus	151,71	115,99	125,97	112,67	117,58	139,59	139,59	129,61
September	145,52	116,44	112,82	112,82	117,96	138,39	138,39	124,02
Oktober	143,55	116,73	112,51	112,51	118,28	140,00	140,00	128,18
Nopember	143,75	117,28	113,22	113,22	117,72	138,16	138,16	128,06
Desember	144,92	117,41	113,72	113,72	117,72	139,19	139,19	128,71

Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

Tabel 7

Laju Inflasi Kota Manado , 2010-2017

B U L A N	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Januari	0,41	0,95	-0,13	-0,49	1,06	-0,71	-0,18	1,1
Pebruari	0,49	0,21	0,60	1,30	-0,23	-0,20	-0,82	1,16
Maret	-0,18	0,14	1,12	1,52	0,31	0,50	-0,03	0,23
April	-0,08	-1,43	1,63	-0,56	0,30	0,06	-0,87	-0,02
Mei	1,37	-0,07	-0,84	-0,15	-0,15	0,95	0,14	-1,13
Juni	-1,07	0,07	0,50	0,21	0,67	0,49	1,06	1,15
Juli	2,10	0,08	0,85	3,96	0,85	1,03	0,84	0,86
Agustus	1,22	0,10	2,16	2,27	-0,26	-0,53	-0,38	-0,21
September	0,45	-0,22	-1,58	-2,10	-0,03	0,62	-0,68	-1,04
Oktober	-0,70	0,33	0,52	-1,10	1,42	1,49	0,01	-0,06
Nopember	0,64	-0,40	1,01	0,44	1,56	-0,01	2,86	-0,09
Desember	1,50	0,94	0,10	2,69	3,83	1,74	-1,52	0,51

Sumber: Kota Manado Dalam Angka 2018

Tabel 8. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017

Prov/Kab/Kota	Angka Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata-rata Lama Sekolah	Pengeluaran per kapita (d disesuaikan)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	68,61	11,16	7,38	9 761	66,08
Minahasa	70,46	13,94	9,55	12 026	74,59
Kep.Sangihe Talaud	69,35	11,90	7,89	11 111	69,14
Kepulauan Talaud	69,48	12,14	8,93	8 268	67,74
Minahasa Selatan	69,24	11,76	8,72	11 162	70,05
Minahasa Utara	70,86	12,45	9,32	11 075	72,20
Bolaang Mongondow Utara	66,98	11,87	7,86	8 739	65,60
Kep. Siau Tagulandang Biaro	69,85	11,32	8,56	7 812	66,03
Minahasa Tenggara	69,58	11,71	8,51	10 105	68,91
Bolaang Mongondow Selatan	64,03	12,22	7,72	8 452	64,05
Bolaang Mongondow Timur	67,32	11,47	7,53	8 568	64,73
Manado	71,34	14,11	11,03	13 477	78,05
Kota Bitung	70,54	12,25	9,64	11 895	72,94
Kota Tomohon	71,18	14,16	10,24	11 323	75,34
Kota Kotamobago	69,72	12,68	9,98	10 36	72,00
SULAWESI UTARA	71,04	12,66	9,14	10 422	71,66

Sumber : Kota Manado Dalam Angka 2018

Tabel 9. Perkembangan Indikator Kemiskinan Kota Manado Tahun 2013-2017

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Tingkat Kemiskinan (P0)	4,88	4,76	5,63	5,24	5,46
Jumlah Penduduk Miskin	20.546	20.185	23.960	22.410	23.390
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	0,67	0,75	0,91	0,66	0,77
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,17	0,18	0,25	0,13	0,20
Garis Kemiskinan	279.910	286.498	313.597	334.732	353.018
Tingkat Pengangguran (%)	8,78	9,59	14,28	-	9,35

Sumber : BPS

Catatan:

P0 merupakan persentase penduduk miskin.

P1 merupakan ukuran untuk melihat jurang kemiskinan (*poverty gap*).

P2 merupakan ukuran untuk melihat seberapa parah kemiskinan.

*) Hingga publikasi ini diterbitkan, data tahun 2015 belum tersedia

Tabel 10. Perkembangan Indikator Pendidikan Kota Manado Tahun 2017

Indikator	SD sederajat	SLTP sederajat	SLTA sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Partisipasi Sekolah	99,62	99,51	80,23
Angka Partisipasi Murni	89,08	77,07	66,57
Angka Partisipasi Kasar	100,11	101,39	94,20

Sumber : BPS

Catatan:

APS menunjukkan seberapa besar penduduk usia sekolah yang sedang bersekolah.

APM untuk melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu.

APK menggambarkan anak yang bersekolah pada jenjang tertentu.

Tabel 13. Jumlah Aktiva Bank di Kota Manado Tahun 2004-2017 (Juta Rupiah)

Tahun	Jumlah Aktiva
(1)	(2)
2004	4.571.424
2005	5.739.842
2006	6.703.295
2007	7.857.307
2008	10.095.131
2009	10.731.837
2010	12.696.073
2011	15.971.210
2012	18.575.528
2013	20.760.501
2014	23.246.789
2015	24.920.120
2016	26.354.516
2017	27.987.105

Sumber :Kota Manado Dalam Angka 2018

Tabel 14. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Sulawesi Utara, Tahun 2014- 2017

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	5,56	5,82	6,64	6,68
Minahasa	6,39	6,15	6,10	6,08
Kepulauan Sangihe	5,44	6,07	6,12	5,46
Kepulauan Talaud	5,18	5,22	5,29	5,11
Minahasa Selatan	6,70	6,26	5,10	6,54
Minahasa Utara	7,50	7,03	7,06	6,52
Bolaang Mongondow Utara	6,81	5,80	6,17	6,29
Siau Tagulandang Biaro	7,56	7,01	7,02	6,99
Minahasa Tenggara	6,58	6,29	6,33	6,37
Bolaang Mongondow Selatan	7,47	5,96	6,14	6,25
Bolaang Mongondow Timur	6,98	6,48	5,57	5,75
Manado	6,69	6,39	7,19	6,75
Bitung	6,39	3,56	5,19	6,19
Tomohon	6,22	6,17	4,11	8,85
Kotamobagu	6,70	6,52	6,63	6,76
Sulawesi Utara	6,31	6,12	6,17	6,32

Sumber : Kota Manado Dalam Angka 2018

Tabel 15. Presentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Di Sulawesi Utara, Tahun 2014- 2017

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	8,63	8,63	8,34	8,02
Minahasa	8,57	8,80	8,36	7,90
Kepulauan Sangihe	11,90	12,27	12,28	11,80
Kepulauan Talaud	9,97	10,09	10,29	9,77
Minahasa Selatan	9,83	10,22	9,92	9,78
Minahasa Utara	7,79	8,12	7,90	7,46
Bolaang Mongondow Utara	9,32	9,72	9,38	8,89
Siau Tagulandang Biaro	11,08	10,93	10,58	10,33
Minahasa Tenggara	15,84	15,88	14,71	14,08
Bolaang Mongondow Selatan	15,07	15,17	14,85	14,16
Bolaang Mongondow Timur	6,64	6,90	6,77	6,20
Manado	4,74	5,63	5,24	5,46
Bitung	6,24	6,87	6,57	6,62
Tomohon	6,28	6,78	5,56	6,47
Kotamobagu	5,77	5,85	6,01	5,90
Sulawesi Utara	8,26	8,64	8,34	8,10

Sumber : Kota Manado Dalam Angka 2018

Tabel 16. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Sulawesi Utara, Tahun 2014- 2017

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	64,53	65,03	65,73	66,08
Minahasa	72,76	73,59	74,37	74,59
Kepulauan Sangihe	66,82	67,56	68,52	69,14
Kepulauan Talaud	66,56	66,92	67,58	67,74
Minahasa Selatan	68,36	69,18	69,97	70,05
Minahasa Utara	70,54	71,09	71,49	72,20
Bolaang Mongondow Utara	64,24	64,46	65,16	65,60
Siau Tagulandang Biaro	64,35	65,00	65,66	66,03
Minahasa Tenggara	67,86	68,05	68,42	68,91
Bolaang Mongondow Selatan	63,57	63,72	63,92	64,05
Bolaang Mongondow Timur	63,12	63,81	64,44	64,73
Manado	77,27	77,32	77,59	78,05
Bitung	70,88	71,64	72,43	72,94
Tomohon	73,56	74,36	74,91	75,34
Kotamobagu	70,46	70,70	71,68	72,00
Sulawesi Utara	69,96	70,39	71,05	71,66

Sumber : Kota Manado Dalam Angka 2018

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MANADO
Jl Mangga III, Bumi Nyiur, Wanea, Manado
Telp. (0431) 858091, e-mail: bps7171@bps.go.id
Homepage : <http://www.manadokota.bps.go.id>